

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang dapat digunakan penulis dalam mengumpulkan data penelitian dengan tujuan mencari kebenaran atas permasalahan yang telah diidentifikasi. Metode penelitian digunakan untuk memudahkan dalam pelaksanaan penelitian agar tujuan dapat tercapai. Pemilihan metode yang tepat dapat memengaruhi keberhasilan suatu penelitian.

Sugiyono (2015, hlm. 33) mengatakan, “Metode penelitian sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu”. Jadi, metode penelitian adalah suatu cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dan tujuan yang ingin dicapai.

Selaras dengan Sugiyono, Arikunto (2013, hlm. 203) mengatakan, “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”. Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh seorang peneliti dalam mengumpulkan data agar mengetahui keberhasilan dari suatu penelitian.

Trianto (2010, hlm. 203) mengatakan, “Metode penelitian menggambarkan strategi atau cara yang dilakukan untuk menjelaskan dan memecahkan masalah”. Artinya, metode penelitian menggambarkan suatu strategi atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk memecahkan suatu masalah.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu strategi atau cara untuk mengumpulkan data dari setiap permasalahan yang didapatnya dan dapat memecahkan permasalahan tersebut.

B. Desain Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penulisan deskripsi kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen kuasi (*quasi experiment*). Metode eksperimen kuasi ini dipilih karena cocok dengan judul penelitian dan tujuan penelitian yang akan dilakukan penulis untuk mengujicobakan metode *Think Talk Write* dalam mengungkapkan kembali keteladanan dalam teks biografi.

Penelitian eksperimen kuasi dirasa lebih cocok karena mengadakan tes awal dan tesakhir untuk mengukur perolehan dari hasil perlakuan dan memiliki kelompok kontrol, sehingga memiliki validitas yang cukup tinggi.

Berdasarkan dengan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu metode penelitian eksperimen, maka selanjutnya menentukan desain penelitian. Penelitian eksperimen kuasi memiliki beberapa macam jenis desain dan setiap jenis desain memiliki cara yang berbeda.

Penelitian ini menggunakan jenis *nonequivalent control group design*. Rancangan *nonequivalent control group design*. Desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara *random* atau acak tetapi berdasarkan kemampuan yang homogen antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dalam rancangan ini dilakukan tes sebanyak dua kali, yaitu sebelum diberi perlakuan disebut pretes dan sesudah diberi perlakuan disebut postes.

Pola penelitian metode *nonequivalent control group design* yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Desain penelitian tipe nonequivalent control group design

O1	X	O2
O3		O4

Keterangan:

X: perlakuan menggunakan metode *Think Talk Write*

O1: pretes kelas eksperimen

O2: postes kelas eksperimen

O3: pretes kelas kontrol

O4: postes kelas kontrol

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber data yang meliputi karakteristik dari kelompok subjek dan objek. Sumber data tersebut merupakan sesuatu yang diteliti,

baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi). Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian pada peserta didik kelas X SMAN 2 Kab. Tangerang.

Berdasarkan uraian tersebut, subjek dalam penelitian ini meliputi beberapa hal, diantaranya sebagai berikut.

- a. Kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi dalam pembelajaran mengungkapkan kembali keteladanan dalam teks biografi dengan menggunakan metode *Think Talk Write* pada peserta didik kelas X SMAN 2 Kab. Tangerang.
- b. Kemampuan peserta didik kelas X SMAN 2 Kab. Tangerang dalam mengungkapkan kembali keteladanan dalam teks biografi dengan menggunakan metode *Think Talk Write*.
- c. Perbedaan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran mengungkapkan kembali keteladanan dalam teks biografi dengan menggunakan metode *Think Talk Write* sebagai kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol dengan menggunakan metode diskusi.
- d. Keefektifan metode *Think Talk Write* dalam pembelajaran mengungkapkan kembali keteladanan dalam teks biografi.
- e. Perbedaan keefektifan metode *Think Talk Write* sebagai kelas eksperimen dengan metode diskusi sebagai kelas kontrol pada pembelajaran mengungkapkan kembali keteladanan dalam teks biografi.

Sugiyono (2015, hlm. 117) mengatakan, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang diantaranya, objek, subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan paparan tersebut maka subjek dari penelitian ini adalah kemampuan peneliti dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran kemampuan peserta didik, perbedaan hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol, keefektifan metode *think talk write*, dan Perbedaan keefektifan metode *think talk write* sebagai kelas eksperimen dan menggunakan metode diskusi untuk kelas kontrol pada pembelajaran mengungkapkan kembali keteladanan dalam teks biografi, dengan demikian peneliti telah mempersiapkan sampel penelitian yang akan diteliti. Peneliti akan

melakukan pengukuran kemampuan peserta didik sebelum dan setelah diberi perlakuan.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan lokasi dan gambaran sekolah yang menjadi tempat dilaksanakannya penelitian. Dengan adanya objek penelitian, maka penulis dapat menentukan objek atau tempat yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian.

Objek dalam penelitian ini adalah SMAN 2 Kab. Tangerang yang berlokasi di Jl. Pendidikan No. 5, Mauk Timur, Kec. Mauk, Kab. Tangerang, Prov. Banten. SMAN 2 Kab. Tangerang merupakan sekolah yang telah menggunakan Kurikulum 2013 (Kurtilas).

Objek yang dijadikan data yaitu kelas X MIPA 5 untuk kelas eksperimen, dan kelas X MIPA 2 sebagai kelas kontrol.

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Melaksanakan kegiatan penelitian perlu adanya teknik pengumpulan data untuk mencapai hasil yang baik. Teknik pengumpulan data merupakan suatu metode atau cara yang bisa dipakai oleh peneliti dalam pengumpulan data. Teknik yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan proses menelaah buku-buku untuk memperoleh informasi mengenai materi serta teori-teori yang relevan dan berhubungan dengan mengungkapkan kembali hal-hal yang dapat diteladi dalam teks biografi yang dibaca.

b. Teknik Uji Coba

Uji coba tentunya akan mengaitkan pada sesuatu yang akan dites pada tingkat kemampuan atau daya gunanya. Uji coba merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui mutu sesuatu. Dalam penelitian ini, penulis melakukan uji coba untuk mengetahui tingkat kemampuan penulis dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran mengungkapkan kembali keteladanan dalam teks biografi

c. Observasi

Observasi yaitu kegiatan mengamati secara langsung yang dilakukan secara sistematis fenomena yang diselidiki dengan cara mengamati objek yang diteliti.

Teknik pengumpulan data berupa observasi, Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2015, hlm.203) mengatakan “Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis”. Maksud dari pernyataan tersebut adalah teknik observasi melibatkan proses-proses pengamatan dan ingatan.

Maksud dari pernyataan tersebut adalah observasi terbagi menjadi cara yang pertama ketika melakukan observasi peneliti dapat berperanserta dalam suatu kegiatan atau murni menjadi pengamat dalam observasi, kemudian ketika akan mengobservasi sesuatu dianjurkan untuk jujur terhadap objek yang akan diamati, dan yang terakhir observasi dapat dilakukan dengan cara wawancara terstruktur maupun tidak terstruktur.

d. Tes

Untuk mengukur pemahaman dan keterampilan peserta didik diperlukan sebuah tes berupa pretes dan postes. Hal tersebut bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat sesuai dengan tujuan penelitian serta mengetahui kesulitan yang dihadapi peserta didik dalam mengungkapkan kembali keteladanan dalam teks biografi. Teknik ini diterapkan di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

e. Analisis

Peneliti menggunakan teknik analisis untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian. Hal tersebut bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat sesuai dengan tujuan penelitian serta mengetahui kesulitan yang dihadapi siswa dalam mengungkapkan kembali keteladanan dalam teks biografi dengan metode *Think Talk Write*.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data hasil kerja peserta didik yang diperoleh dari populasi dan

sampel. Arikunto (2013, hlm. 192) mengatakan “Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode”. Berikut adalah instrumen yang digunakan dalam penelitian ini.

a. Uji Coba

Peneliti melakukan uji coba untuk menguji rancangan pembelajaran mengungkapkan kembali keteladanan dalam teks biografi. Uji coba tersebut dilakukan untuk mengetahui keberhasilan dalam merencanakan, dan melaksanakan selama proses pembelajaran. Adapun instrumen yang digunakan dalam menguji suatu perencanaan dan pelaksanaan yang digunakan selama proses pembelajaran sebagai berikut.

Tabel 3. 2
Hasil Penilaian Guru Bidang Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Mengenai
Perencanaan Pembelajaran Mengungkapkan Kembali Keteladanan dalam
Teks Biografi dengan Menggunakan Metode Think Talk Write

No.	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Persiapan Penilaian Silabus dan Skenario	
	a. Bahasa	
	1) Ejaan.	
	2) Ketepatan dan Keserasian Bahasa	
	b. Isi	
	1) Kesesuaian kompetensi inti dengan kompetensi dasar.	
	2) Kesesuaian kompetensi dasar dengan materi pelajaran.	
	3) Kesesuaian kompetensi dasar dengan indikator.	
	4) Kesesuaian alokasi waktu dengan kegiatan pembelajaran.	
	5) Kesesuaian penilaian belajar.	
	6) Media/ alat peraga yang digunakan.	
	7) Buku sumber yang digunakan.	
	Jumlah skor	

Tabel 3. 3
Hasil Penilaian Guru Bidang Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Mengenai Pelaksanaan Pembelajaran Mengungkapkan Kembali Keteladanan dalam Teks Biografi dengan Menggunakan Metode Diskusi

No.	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Pelaksanaan Pembelajaran	
	a. Kegiatan Belajar Mengajar	
	1) Kemampuan mengondisikan kelas.	
	2) Kemampuan apresiasi.	
	3) Kesesuaian bahasa.	
	4) Kejelasan suara.	
	5) Kemampuan menerangkan.	
	6) Kemampuan memberikan contoh.	
	7) Dorongan kearah aktivitas siswa dalam pemahaman materi.	
	8) Penggunaan media atau alat pembelajaran.	
	9) Pengelolaan kelas.	
	10) Metode dan teknik mengajar.	
	b. Bahan Pengajaran	
	1) Kemampuan berinteraksi dengan siswa.	
	2) Pemberian contoh media pembelajaran.	
	3) Ketepatan waktu.	
	4) Kemampuan menutup pelajaran.	
	c. Penampilan	
	1) Kemampuan berinteraksi dengan siswa.	
	2) Stabilitas emosi.	
	3) Pemahaman terhadap siswa.	
	4) Kerapihan berpakaian.	
	5) Kemampuan menggunakan umpan balik.	
	d. Pelaksanaan Pretes dan Postes	
	1) Konsekuensi terhadap waktu.	
	2) Keterbatasan pelaksanaan tes.	
	Jumlah Skor	
	Jumlah Keseluruhan	
	$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skorprolehan}}{\sum \text{skortital (80)}} \times \text{standar nilai (4)} =$	

Kriteria Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran

Skor	Nilai	Kategori
3,5 – 4,00	A	Sangat Baik

2,5 – 3,49	B	Baik
1,5 – 2,49	C	Cukup
Kurang dari 1,5	D	Kurang

b. Observasi

Observasi adalah peninjauan atau pengamatan yang harus dilakukan dengan cermat dan secara langsung. Dalam hal ini, peninjauan atau pengamatan yang dilakukan yaitu pengamatan terhadap sikap atau perilaku siswa selama pembelajaran mengungkapkan kembali keteladanan dalam teks biografi. Pengamatan yang termasuk dalam penilaian yaitu pengamatan tentang sikap spiritual dan sikap sosial siswa. Dalam proses penilaian ini, peneliti menggunakan lembar observasi. Kisi-kisi observasi yang digunakan peneliti sebagai berikut.

Tabel 3. 4
Kisi-kisi Instrumen Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Religius				Teliti				Disiplin				Tanggung Jawab			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.																	
2.																	
3.																	
4.																	
5.																	

Rubrik Penilaian Sikap

Rubrik	Skor
Sama sekali tidak menunjukkan perilaku yang diamati dalam kegiatan pembelajaran.	1
Mulai menunjukkan kadang-kadang ada usaha sungguh-sungguh perilaku dalam kegiatan pembelajaran.	2
Menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	3
Menunjukkan perilaku yang selalu sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	4

$$\frac{\text{Jumlah Skor Peserta Didik}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times \text{SN (4)} =$$

c. Tes

Tes dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu pembelajaran. Tes yang dilakukan penulis yaitu pretes dan postes hal ini sesuai dengan desain penelitian. Pretest di berikan kepada siswa saat sebelum memulai kegiatan inti dalam pembelajaran. Postes diberikan kepada siswa saat sesudah pembelajaran inti dilaksanakan. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian pretes dan postes adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 5
Instrumen Penilaian Kisi-kisi untuk Tes dalam Pembelajaran
Mengungkapkan Kembali Keteladanan dalam Teks Biografi

No.	Aspek	Skor dan Kriteria
1.	Ketepatan peserta didik dalam menuliskan kepribadian unggul yang dapat di teladani dalam teks biografi.	<p>Skor 4 : Apabila peserta didik mampu menuliskan 4 kepribadian unggul yang dapat diteladani dalam teks biografi</p> <p>Skor 3 : Apabila peserta didik mampu menuliskan 3 kepribadian unggul yang dapat diteladani dalam teks biografi</p> <p>Skor 2 : Apabila peserta didik mampu menuliskan 2 kepribadian unggul yang dapat diteladani dalam teks biografi</p> <p>Skor 1 : Apabila peserta didik mampu menuliskan 1 kepribadian unggul yang dapat diteladani dalam teks biografi</p>
2.	Ketepatan peserta didik dalam menuliskan cara meneladani karakter unggul tokoh yang dapat diteladani dalam teks biografi.	<p>Skor 4 : Apabila peserta didik mampu menuliskan 4 cara meneladani karakter unggul yang dapat diteladani dalam teks biografi.</p> <p>Skor 3 : Apabila peserta didik mampu menuliskan 3 cara meneladani karakter unggul yang dapat diteladani dalam teks biografi.</p>

		<p>Skor 2 : Apabila peserta didik mampu menuliskan 2 cara meneladani karakter unggul yang dapat diteladani dalam teks biografi.</p> <p>Skor 1 : Apabila peserta didik mampu menuliskan 1 cara meneladani karakter unggul yang dapat diteladani dalam teks biografi.</p>
3.	<p>Peserta didik menyimpulkan hasil dari analisis kepribadian unggul dan karakter unggul dalam teks biografi secara tertulis!</p>	<p>Skor 4 : Apabila peserta didik menuliskan kesimpulan secara rinci dari kepribadian unggul dan cara meneladani karakter unggul dalam teks biografi.</p> <p>Skor 3 : Apabila peserta didik menuliskan kesimpulan hanya kepribadian unggul dalam teks biografi.</p> <p>Skor 2 : Apabila peserta didik menuliskan kesimpulan hanya cara meneladani karakter unggul dalam teks biografi.</p> <p>Skor 1 : Apabila peserta didik tidak menuliskan kesimpulan dalam teks biografi.</p>

E. Teknik Analisis Data

Instrumen analisis data dibuat untuk membantu peneliti dalam memperoleh gambaran keberhasilan merencanakan pembelajaran mengungkapkan kembali keteladanan dalam teks biografi dengan metode *Think Talk Write*. Peneliti menggunakan teknik analisis dengan cara menguji data yang terkumpul. Rancangan analisis data digunakan peneliti sebagai panduan dalam menganalisis data hasil penelitian dalam pembelajaran mengungkapkan kembali keteladanan dalam teks biografi dengan metode *Think Talk Write*.

Sugiyono (2015, hlm. 207) menjelaskan tentang rancangan analisis data sebagai berikut.

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis, langkah terakhir dilakukan.

Rancangan analisis data digunakan peneliti sebagai panduan dalam mengungkapkan kembali keteladanan dalam teks biografi. Maka dari itu, peneliti menyajikan format pengamatan untuk pendidik bidang studi Bahasa Indonesia mengenai persiapan, pelaksanaan, dan pengevaluasian mengungkapkan kembali keteladanan dalam teks biografi dengan menggunakan metode *Think Talk Write*, dapat diketahui dari pretes dan postes berdasarkan langkah-langkah sebagai berikut.

Tabel 3. 6
Hasil Pretes serta Postes Siswa Kelas X SMAN 2 Kab. Tangerang
Kelas :

No.	Nama Peserta Didik	Pretes	Postes
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
dst.			

Tabel tersebut merupakan tabel nama kode pretes dan postes untuk mengetahui perbedaan peningkatan kemampuan pemahaman siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Peneliti mengurutkan hasil dari pretes dan postes setiap peserta didik agar memudahkan peneliti dalam melihat peningkatan kemampuan belajar peserta didik memahami materi yang diberikan dengan masing-masing metode yang digunakan, yaitu metode *Think Talk Write* pada kelas eksperimen, dan metode diskusi pada

kelas kontrol. Setelah mendapatkan nilai pretes dan postes, selanjutnya data tersebut diolah kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan bantuan program *IBM SPSS 20.0 for windows* langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.

1. Analisis Data Hasil Tes Kemampuan Awal (Pretes)

Penilaian hasil pembelajaran mengungkapkan kembali keteladanan dalam teks biografi pada pretes yang diberikan peneliti kepada siswa untuk memperoleh data awal sebelum diberikan materi dan postes diberikan setelah siswa mendapatkan materi. Pengolahan data pretes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap pembelajaran mengungkapkan kembali keteladanan dalam teks biografi. Pada pengolahan data pretes, dilakukan uji normalitas, uji homogenitas varians, dan uji kesamaan rata-rata.

a. Mencari Nilai Minimum, Nilai Maksimum, Rata-Rata, dan Simpangan Baku Pretes

Langkah mencari nilai maksimum dan nilai minimum dari kelas eksperimen dan kelas kontrol, pertama menemukan hasil dari data pretes yang telah dikelola sebelumnya. Setelah itu, mencari nilai rata-rata pretes dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah mendapatkan rerata indeks gain lalu kita bandingkan data indeks gain kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan bantuan program *software IBM SPSS 20.0 for windows*.

Tabel 3. 7
Nilai Minimal, Nilai Maksimum, Rata-Rata, dan Simpangan Baku Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Tes Kemampuan Awal (Pretes)				
	Nama	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Rata-Rata	Simpangan Baku
Eksperimen					
Kontrol					

b. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dari distribusi kelas eksperimen dan kelas kontrol harus memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 bahwa data berdistribusi normal ditolak. Hal ini berarti data sampel berasal dari populasi berdistribusi tidak normal.
- 2) Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 bahwa data berdistribusi normal diterima. Hal ini berarti data sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

c. Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah varians kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen atau tidak. Menurut Uyanto (2009, hlm. 322) mengatakan, “Uji homogenitas dilakukan jika data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal, maka langsung dilakukan uji kesamaan kemampuan awal siswa kedua kelas dengan pengujian non-parametrik *Mann-Whitney*.” Langkah uji homogenitas varians yaitu sebagai berikut.

- 1) Hitunglah varians masing-masing kelompok data.
- 2) Hitung hasil bagi antara varians yang besar dengan varians yang kecil.
- 3) Bandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan menggunakan derajat kebebasan ($n_1 - 1$), ($n_2 - 1$) dengan hipotesis uji homogenitas varians sebagai berikut.

Jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} berarti kelompok sampel memiliki varians tidak homogen.

Jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} berarti kelompok sampel memiliki varians yang homogen.

d. Uji Kesamaan Dua Rata-Rata

Uji kesamaan dua rata-rata ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan awal siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kedua sampel berasal dari populasi berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen, dilanjutkan dengan melalui program *software IBM SPSS 20.0 for windows* merumuskan hipotesis untuk uji kesamaan dua rata-rata sebagai berikut.

H_0 : Kemampuan peserta didik yang menggunakan metode pembelajaran *Think Talk Write* tidak lebih baik secara signifikan daripada peserta didik yang menggunakan metode diskusi.

H_a : Kemampuan peserta didik yang menggunakan metode pembelajaran *Think Talk Write* lebih baik secara signifikan daripada peserta didik yang menggunakan metode diskusi.

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 120) mengemukakan, pasangan hipotesis di atas bila dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistik (uji dua pihak) adalah sebagai berikut.

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

μ_1 : rata-rata kemampuan peserta didik yang menggunakan metode pembelajaran diskusi.

μ_2 : rata-rata kemampuan peserta didik yang menggunakan metode pembelajaran *Think Talk Write*.

Uji kesamaan dua rata-rata dicari menggunakan melalui program *software IBM SPSS 20.0 for windows*.

2. Analisis Data Hasil Tes Kemampuan Akhir (Postes)

Apabila hasil uji kesamaan dua rata-rata dari data postes kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak berbeda secara signifikan, maka data yang digunakan untuk mengetahui perbandingan peningkatan kemampuan peserta didik tersebut menggunakan data postes. Adapun pengolahan data postes sebagai berikut.

a. Mencari Nilai Minimum, Nilai Maksimum, Rata-Rata, dan Simpangan Baku.

Dalam mencari nilai maksimum dan nilai minimum dari kelas eksperimen dan kelas kontrol, lihatlah dan masukan hasil dari data postes yang telah dikelola sebelumnya. Setelah itu, carilah nilai rata-rata postes dari kelas eksperimen dan kelas kontrol melalui program *software IBM SPSS 20.0 for windows*. Setelah semua data yang dicari telah didapatkan, maka masukan ke dalam tabel berikut.

Tabel 3. 8

**Nilai Minimum, Nilai Maksimum, Rata-Rata, Simpangan Baku Kelas
Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Kelas	Tes Kemampuan Akhir (Postes)				
	Nama	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Rata- Rata	Simpangan Baku
Eksperimen					
Kontrol					

b. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dari distribusi kelas eksperimen dan kelas kontrol harus memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut.

1) Merumuskan hipotesis

Dalam penelitian ini, rumusan hipotesis untuk uji normalitas adalah sebagai berikut.

H_0 : data berdistribusi normal

H_a : data tidak berdistribusi normal

2) Menentukan nilai uji statistik

3) Menentukan taraf nyata (α)

4) Dalam menentukan taraf nyata melalui program *software IBM SPSS 20.0 for windows*

5) Menentukan kriteria pengujian hipotesis

Uyanto (2009, hlm. 40) menyatakan bahwa kriteria pengujian hipotesis uji normalitas adalah H_0 ditolak jika nilai signifikan $< 0,05$ dan H_0 diterima jika nilai signifikan $\geq 0,05$.

6) Memberikan kesimpulan.

c. Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah varians kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen atau tidak. Uji homogenitas dilakukan

jika data dari populasi berdistribusi normal. Menurut Uyanto (2009, hlm. 322) mengatakan, “Uji homogenitas dilakukan jika data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal, maka langsung dilakukan uji kesamaan kemampuan awal siswa kedua kelas dengan pengujian non-parametrik *Mann-Whitney*.”

Langkah uji homogenitas varians yaitu sebagai berikut.

- 1) Hitunglah varians masing-masing kelompok data.
- 2) Hitung hasil bagi antara varians yang besar dengan varians yang kecil.
- 3) Bandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan menggunakan derajat kebebasan $(n_1 - 1)$ dengan hipotesis uji homogenitas varians sebagai berikut.

Jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} berarti kelompok sampel memiliki varians tidak homogen.

Jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} berarti kelompok sampel memiliki varians yang homogen.

d. Uji Kesamaan Dua Rata-Rata

Sama halnya dengan analisis data pretes, jika kedua sampel berasal dari populasi berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen, dilanjutkan dengan merumuskan hipotesis untuk uji kesamaan dua rata-rata sebagai berikut.

H_0 : Kemampuan peserta didik yang menggunakan metode pembelajaran *Think Talk Write* tidak lebih baik secara signifikan daripada peserta didik yang menggunakan metode diskusi.

H_a : Kemampuan peserta didik yang menggunakan metode pembelajaran *Think Talk Write* lebih baik secara signifikan daripada peserta didik yang menggunakan metode diskusi.

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 120), pasangan hipotesis di atas bila dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistik (uji dua pihak) adalah sebagai berikut.

$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$

$H_a : \mu_1 > \mu_2$

Keterangan:

μ_1 : rata-rata kemampuan peserta didik yang menggunakan metode pembelajaran diskusi.

μ_2 : rata-rata kemampuan peserta didik yang menggunakan metode pembelajaran *Think Talk Write*.

Uji kesamaan dua rata-rata dicari menggunakan melalui program *software IBM SPSS 20.0 for windows*.

3. Analisis Data Skor Peningkatan Nilai Pembelajaran Mengungkapkan Kembali Keteladanan dalam Teks Biografi

Analisis data *gain* ini dilakukan dengan maksud untuk melihat peningkatan nilai siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Masing-masing kelas diberikan perlakuan yang berbeda. Peningkatan nilai siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dilihat dari hasil pretes dan postes keduanya.

Meltzer dalam Runisah (2008) mengatakan bahwa untuk menghitung indeks *gain* digunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Indeks Gain} = \frac{\text{data postes} - \text{data pretes}}{\text{SM1} - \text{data pretes}}$$

Rumus indeks *gain* ini digunakan untuk melihat keberartian nilai rata-rata indeks *gain* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kemudian rata-rata tersebut diinterpretasikan ke dalam kategori sebagai berikut.

Tabel 3. 9
Klasifikasi Rata-Rata Gain

Interval	Interpretasi
$g \leq 0,30$	Rendah
$0,30 < g \leq 0,70$	Sedang
$g > 0,70$	Tinggi

Peningkatan nilai siswa pada kedua kelas tersebut dapat diketahui dengan dilakukan pengujian dengan langkah-langkah sebagai berikut.

a. Nilai Minimum, Nilai Maksimum, Rata-Rata, dan Simpangan Baku

Dalam mencari nilai maksimum dan nilai minimum dari kelas eskperimen dan kelas kontrol, lihatlah dan masukan hasil dari data postes yang telah dikelola sebelumnya. Setelah itu, carilah nilai rata-rata postes dari kelas eksperimen dan

kelas kontrol menggunakan program *software IBM SPSS 20.0 for windows*. Setelah semua data yang dicari telah didapatkan, maka masukan ke dalam tabel berikut.

Tabel 3. 10

Nilai Minimum, Nilai Maksimum, Rata-Rata, Simpangan Baku Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Tes Kemampuan Akhir (Postes)				
	Nama	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Rata-Rata	Simpangan Baku
Eksperimen					
Kontrol					

Dari data yang diisi berdasarkan tabel di atas, maka akan terlihat rata-rata indeks *gain* yang diperoleh siswa. Dan data rata-rata indeks *gain* yang didapatkan, akan dikelola dan diklasifikasikan indeks *gain*nya dalam bentuk tabel berikut ini.

Tabel 3. 11
Klasifikasi Indeks Gain

Kelas	Rentang Skor	Jumlah Siswa	Presentase	Intrepretasi
Eksperimen	$g > 0,7$			
	$0,3 < g \leq 0,7$			
	$g \leq 0,3$			
Kontrol	$g > 0,7$			
	$0,3 < g \leq 0,7$			
	$g \leq 0,3$			

Agar dapat mengetahui perbedaan yang signifikan antara peningkatan nilai menelaah teks drama berorientasi pada unsur perwatakan siswa kedua kelas, dilakukan uji perbedaan dua rata-rata dengan asumsi bahwa data dari populasi yang berdistribusi normal dan homogen. Uji perbedaan dua rata-rata menggunakan rumus sebagai berikut.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dari distribusi kelas eksperimen dan kelas kontrol harus memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut.

1) Merumuskan hipotesis.

Dalam penelitian ini, rumusan hipotesis untuk uji normalitas adalah sebagai berikut.

H_0 : data berdistribusi normal

H_a : data tidak berdistribusi normal

2) Menentukan nilai uji statistik

3) Menentukan taraf nyata (α)

4) Dalam menentukan taraf nyata melalui program *software IBM SPSS 20.0 for windows*

5) Menentukan kriteria pengujian hipotesis

Uyanto (2009, hlm. 40) menyatakan bahwa kriteria pengujian hipotesis uji normalitas adalah H_0 ditolak jika nilai signifikan $< 0,05$ dan H_0 diterima jika nilai signifikan $\geq 0,05$.

6) Memberikan kesimpulan.

c. Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah varians kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen atau tidak. Uji homogenitas dilakukan jika data dari populasi berdistribusi normal. Menurut Uyanto (2009, hlm. 322) mengatakan, “Uji homogenitas dilakukan jika data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal, maka langsung dilakukan uji kesamaan kemampuan awal siswa kedua kelas dengan pengujian non-parametrik *Mann-Whitney*.”

Langkah uji homogenitas varians yaitu sebagai berikut.

1) Hitunglah varians masing-masing kelompok data.

2) Hitung hasil bagi antara varians yang besar dengan varians yang kecil.

3) Bandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan menggunakan derajat kebebasan ($n_1 - 1$), ($n_2 - 1$) dengan hipotesis uji homogenitas varians sebagai berikut.

Jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} berarti kelompok sampel memiliki varians tidak homogen.

Jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} berarti kelompok sampel memiliki varians yang homogen.

d. Uji Kesamaan Dua Rata-Rata

Sama halnya dengan analisis data pretes, jika kedua sampel berasal dari populasi berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen, dilanjutkan dengan merumuskan hipotesis untuk uji kesamaan dua rata-rata sebagai berikut.

H_0 : Kemampuan peserta didik yang menggunakan metode pembelajaran *Think Talk Write* tidak lebih baik secara signifikan daripada peserta didik yang menggunakan metode diskusi.

H_a : Kemampuan peserta didik yang menggunakan metode pembelajaran *Think Talk Write* lebih baik secara signifikan daripada peserta didik yang menggunakan metode diskusi.

Sugiyono (2013, hlm. 120), pasangan hipotesis di atas bila dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistik (uji dua pihak) adalah sebagai berikut.

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

μ_1 : rata-rata kemampuan peserta didik yang menggunakan metode pembelajaran diskusi.

μ_2 : rata-rata kemampuan peserta didik yang menggunakan metode pembelajaran *Think Talk Write*.

Uji kesamaan dua rata-rata dicari menggunakan melalui program *software IBM SPSS 20.0 for windows*.

Simpulannya, untuk menganalisis data hasil pretes dan postes antara kelas eksperimen dan kelas kontrol harus melalui beberapa tahapan. Diantaranya, menghitung nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, dan simpangan baku. Selanjutnya, uji normalitas, uji homogenitas varians, dan uji kesamaan dua rata-rata. Kemudian untuk menganalisis data skor peningkatan nilai pembelajaran mengungkapkan kembali keteladanan dalam teks biografi juga dilakukan dengan langkah-langkah yang sama seperti menganalisis data pretes dan postes.

F. Prosedur Penelitian

Peneliti menggunakan langkah-langkah penelitian untuk memudahkan pelaksanaan penelitian. Agar penelitian dapat berjalan dengan lancar, langkah-langkah penelitian harus sudah dirancang dengan baik. Langkah-langkah penelitian yang ditempuh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tahap Perencanaan

- a. Melakukan studi pustaka, yaitu mempelajari beberapa buku sehingga muncul gagasan tentang tema dan permasalahan yang akan diangkat sebagai judul penelitian. Selain studi pustaka, peneliti pun melakukan analisis silabus kurikulum 2013 untuk mengangkat masalah yang ingin diajukan sebagai judul penelitian.
- b. Melakukan kajian secara induktif yang berkaitan erat dengan permasalahan yang hendak dipecahkan.
- c. Membuat proposal penelitian.
Melaksanakan seminar proposal penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan observasi terhadap kelas yang dijadikan sampel penelitian.
- b. Mengumpulkan data kasar dari proses observasi.
- c. Memberikan tes awal (pretes) sebelum diberikan perlakuan untuk mengukur kemampuan peserta didik.
- d. Melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang telah direncanakan dengan menggunakan metode *Think Talk Write*.

3. Tahap Pelaporan

- a. Mengolah data hasil pembelajaran peserta didik sebelum diberikan perlakuan (pretes).
- b. Mengolah data hasil pembelajaran peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *Think Talk Write*.
- c. Mengolah data hasil pembelajaran peserta didik setelah diberikan perlakuan (postes).

4. Menarik Kesimpulan

Berdasarkan uraian langkah-langkah penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian memerlukan langkah-langkah yang sudah direncanakan dengan baik agar penelitian bisa berjalan dengan kualitas hasil penelitian yang baik. Peneliti menempuh tahap-tahap penelitian yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan.